

# Bersiaga Menghadapi Bencana

Suatu Pedoman dari PILLARS

*Oleh: Isabel Carter*

(Pustaka Kemitraan dalam Bahasa Lokal)  
Partnership in Local Language Resources

## **Bersiaga Menghadapi Bencana Suatu Pedoman dari PILLARS**

Oleh: Isabel Carter

Ilustrasi: Rod Mill

Desain: Wingfinger

© Tearfund 2002

ISBN 0 9539971 7 0 edisi Asia

Diterbitkan oleh Tearfund. Suatu PT dengan garansi.

Terdaftar di Inggris No 994339. Terdaftar sebagai Badan Amal No 265464.

Tearfund adalah lembaga bantuan darurat dan pengembangan Kristen yang Injili, yang bekerja melalui mitra lokal untuk menyampaikan bantuan dan harapan ke komunitas yang membutuhkan di seluruh dunia.

Tearfund, 100 Church Road, Teddington, TW11 8QE, UK.

Tel: +44 20 8977 9144

E-mail: [pillars@tearfund.org](mailto:pillars@tearfund.org)

# Bersiaga Menghadapi Bencana

## Suatu Pedoman dari PILLARS

### **Pengantar untuk Pedoman dari PILLARS**

Pedoman-pedoman ini dirancang untuk digunakan dalam situasi kelompok kecil dimana satu atau dua orang anggotanya dapat membaca dan menulis dan percaya diri untuk memimpin diskusi. Tujuan pedoman ini adalah untuk memberikan bahan untuk diskusi tentang suatu pokok bahasan baik secara tersendiri atau merupakan bagian dari pertemuan berkala yang teratur; misalnya kelompok tani, penyuluh pemberantasan buta huruf atau Persatuan Kaum Ibu. Idealnya, dua tiga halaman dari buku pedoman itu digunakan dalam setiap pertemuan, dengan memberi banyak waktu untuk diskusi mengenai isu-isu yang dimunculkan dan untuk melaksanakan ide-ide praktis yang dianjurkan. Tidak diperlukan pelatihan terlebih dahulu untuk pemimpin diskusi.

Pedoman PILLARS dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan diri para anggota kelompok, sehingga mereka dapat mengelola perubahan atas situasi mereka tanpa pertolongan dari luar. Pedoman ini dikembangkan dengan membangun di atas pengetahuan yang sudah ada dan pengalaman di antara para anggotanya atau warga komunitas, sehingga ide-ide yang berberbeda dapat dicoba, diadaptasi dan kemudian mungkin ditinggalkan kalau dirasakan tidak berguna, atau diadopsi kalau dirasakan berguna.

### **Tujuan pedoman ini**

- Untuk meningkatkan kesadaran tentang kebutuhan bersiaga menghadapi kemungkinan bencana
- Untuk memperkecil dampak bencana dengan menolong komunitas untuk lebih bekerja sama secara lebih efektif, dengan memperhitungkan kemampuan mereka memberi tanggapan pada bencana.
- Untuk memungkinkan fasilitas setempat memberi tanggapan secukupnya terhadap krisis apa saja
- Untuk memberi pelajaran kepada masyarakat setempat tentang prosedur tanggap darurat

## **Hasil yang diharapkan**

- Pengorganisasian komunitas yang efektif dan berkelanjutan
- Kesadaran tentang manfaat bersiaga menghadapi situasi yang tidak diharapkan dan di luar dugaan yang dapat membawa dampak yang besar pada komunitas setempat.
- Komunitas terdidik dalam berbagai langkah pertolongan mandiri termasuk perawatan kesehatan dalam situasi darurat, mengatur persediaan air dan sanitasi dalam situasi darurat.
- Organisasi-organisasi setempat bekerja bersama secara efektif di semua tingkat
- Jaringan yang semakin baik dalam hal komunikasi setempat
- Kerja sama yang semakin baik dengan penguasa setempat

# Kosa kata istilah yang sukar

<b>alarm</b>	bunyi-bunyian apa saja atau tanda yang memperingatkan adanya bencana
<b>sirkulasi</b>	gerakan darah di seluruh tubuh yang dipompa oleh jantung
<b>krisis</b>	Suatu masa yang tidak stabil oleh masalah dan bahaya yang besar
<b>Siklon</b>	badai tropis yang keras disertai angin kencang dan hujan lebat (di Asia Tenggara), di Lautan Atlantik dan Karibia disebut <i>hurricane</i> dan di Laut Cina dan Pasifik barat disebut <i>typhoon</i>
<b>Bencana</b>	kalau suatu ancaman bahaya mendatangkan dampak pada suatu komunitas yang rentan, menyebabkan kerusakan pada kehidupan, harta benda dan mata pencarian
<b>Kekeringan</b>	suatu keadaan dalam jangka waktu yang lama tidak ada atau hanya sedikit jatuh hujan
<b>Gempa Bumi</b>	guncangan yang kuat pada permukaan bumi yang mengakibatkan kesukaran atau kerusakan yang besar
<b>Rencana Evakuasi</b>	suatu cara yang cepat dan aman untuk memindahkan setiap orang dari suatu bahaya ke tempat yang aman
<b>Ferro semen</b>	semen yang digunakan dalam struktur bangunan, yang diperkuat dengan menambahkan kawat atau kayu ditengahnya
<b>Banjir</b>	air, yang biasanya berasal dari sungai atau laut, yang menggenangi atau menutupi permukaan tanah yang biasanya kering.
<b>Ancaman Bahaya</b>	suatu kejadian atau situasi yang dapat kerugian mengakibatkan bahaya, kerugian atau luka
<b>HIV</b>	virus yang menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia dari serangan penyakit – penyebab AIDS
<b>Hurricane</b>	sebuah badai tropis yang diikuti angin kencang dan hujan deras . Istilah ini digunakan pada daerah Atlantik dan Carribean. Lihat juga Cyclone dan Typhoon

<b>Dampak</b>	perubahan jangka panjang dan berkelanjutan sebagai akibat dari suatu kegiatan
<b>LSM</b>	organisasi non pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat
<b>Potassium Permanganat</b>	kristal berwarna ungu tua yang akan larut dalam air dan membentuk cairan yang dapat digunakan sebagai pemutih, pencegah infeksi dan pembunuh bakteri
<b>Resiko</b>	kemungkinan adanya bahaya, kerugian atau orang terluka dari suatu kejadian atau situasi
<b>Sanitasi</b>	metode praktis untuk membuang limbah kotoran manusia yang tidak membahayakan kesehatan umum
<b>Stabilisasi</b>	memulihkan ketertiban dan keseimbangan dari perubahan situasi atau keadaan yang cepat
<b>Trauma</b>	guncangan yang kuat atau luka yang mungkin akan mempunyai efek fisik dan emosi atau keduanya yang berkepanjangan
<b>Menderita trauma</b>	mengalami derita dari pengalaman trauma yang berkepanjangan
<b>Pingsan</b>	keadaan seperti tidur nyenyak pada waktu orang kehilangan semua kesadaran tentang sekitarnya setelah terjadinya luka atau sakit

# Daftar Isi

	HALAMAN	
Tak pernah terjadi apa-apa di sini...	4	D1
Apa yang menyebabkan bencana?	6	D2
Apa saja resiko yang mengancam komunitas kita?	8	D3
Siapa saja yang paling terancam resiko?	10	D4
Apa saja yang paling terancam resiko?	12	D5
Bagaimana komunitas diorganisir?	14	D6
Pemetaan komunitas	16	D7
Sumber-sumber alami	18	D8
Mengembangkan ketrampilan orang	20	D9
Menggunakan tanda bahaya	22	D10
Bangunan komunitas	24	D11
Menghadapi banjir	26	D12
Menanggulang siklon	28	D13
Menghadapi gempa bumi	30	D14
Gudang darurat	32	D15

Persediaan air dalam situasi darurat	34	D16
Layanan Kesehatan dalam situasi darurat	36	D17
ABC (SAB) P3K	38	D18
Menangani orang yang terluka	40	D19
Sanitasi dalam situasi darurat	42	D20
Bekerja dengan pemerintah setempat	44	D21
Mempertahankan kesadaran	46	D22
Telaah Alkitab	48	

# Tak pernah terjadi apa-apa di sini...

- Bagi sebagian besar orang bencana adalah sesuatu yang terjadi di suatu tempat di sana, tidak pernah terjadi di tempat mereka tinggal. Sedikit orang yang merasa perlu bersiaga untuk menghadapi bencana yang mungkin tidak akan pernah terjadi pada mereka.
- Sedihnya, bencana itu datang dalam berbagai bentuk dan tidak suatu komunitas yang bisa aman dari terjadinya bencana. Kadang-kadang, hanya ada sedikit atau tidak ada sama sekali peringatan. Biasanya tanggapan komunitas dalam satu atau dua hari pertama setelah bencana terjadi menentukan berapa banyak orang yang akan selamat – jauh sebelum pemerintah atau para ahli dari luar datang untuk memberi pertolongan dan dukungan. Adalah mungkin untuk mencegah bencana agar tidak menjadi serius dengan mengambil tindakan-tindakan tertentu sebelum bencana terjadi.
- Beberapa daerah dikenal sebagai rawan banjir, siklon atau kekeringan. Tetapi bencana lain seperti kecelakaan lalu lintas, kebakaran, tindak teror atau perang dapat terjadi di mana saja. Ingat – setiap orang dan komunitas hanya mempunyai satu kesempatan untuk menanggulangi bencana.

(GAMBAR)

## Diskusi

D1

- Pernahkah anda atau keluarga anda mengalami krisis keluarga yang besar? Diskusikan emosi/perasaan anda, ketakutan dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga anda?
- Adakah seseorang di antara kita yang dapat mengingat bencana apa saja yang pernah terjadi di wilayah kita? Apa dampaknya?
- Bagaimanakah komunitas menanggapi dan menghadapinya?
- Adakah seseorang di antara kita yang dapat mengingat suatu situasi, apa saja, yang akan menjadi bencana kalau tindakan yang benar tidak dilakukan pada waktunya?
- Bagaimanakah komunitas akan menghadapinya, kalau suatu bencana seperti kecelakaan lalu lintas yang besar atau kebakaran yang mengakibatkan banyak kematian terjadi besok?
- Bencana apa yang paling anda takuti? Mengapa? Apakah ada yang dapat dilakukan untuk memperkecil dampak bencana seperti itu?

# Apa yang menyebabkan bencana?

- Walaupun masalah yang dapat mengakibatkan bencana dapat terjadi di mana-mana, beberapa orang dapat menanggapi dengan cepat dan melindungi diri mereka dari efek bencana itu. Mungkin karena mereka mempunyai cukup banyak uang untuk pindah, atau mereka mempunyai rumah yang dibangun dengan kuat, atau punya cukup uang untuk menanam kembali tanah mereka. Sering kelompok orang miskin yang paling menghadapi resiko penderitaan pada waktu bencana terjadi.
- Tetapi uang semata-mata tidaklah cukup. Kadang-kadang, orang miskin dapat lolos dari bencana lebih baik, karena mereka lebih dapat bekerja bersama untuk saling menolong sesama sebagai suatu komunitas.
- Suatu situasi bencana terjadi pada waktu orang tidak dapat menanggulangi peristiwa yang mendadak dan berbahaya. Kalau mereka dapat menanggulangnya, peristiwa itu tidak akan menjadi bencana.

(GAMBAR)

- Apa yang anda anggap sebagai bencana?
- Dapatkan anda memikirkan tentang suatu masalah di komunitas anda di mana sebagian dari mereka dapat menanggulangi masalah itu sementara sebagian lainnya tidak dapat? Apa yang membuat perbedaan itu?
- Dapatkah seseorang di antara kita mengingat suatu kejadian pada waktu keluarga mereka terkena bencana yang tidak mempengaruhi tetangga mereka? Apa yang membuat perbedaan itu?

# Apa saja resiko yang mengancam komunitas kita?

- Terdapat beberapa jenis resiko atau ancaman bahaya. Barangkali yang paling umum adalah bencana alam seperti banjir, badai, gempa bumi atau kekeringan. Kadang-kadang ada cukup waktu untuk bersiaga, kadang-kadang bencana itu terjadi tanpa peringatan sama sekali. Tidak semua kejadian mengakibatkan situasi bencana. Malah kadang-kadang peristiwa itu mendatangkan manfaat. Sebagai contoh, banjir meningkatkan kesuburan tanah dan badai mungkin membawa air hujan ke daerah yang kekeringan.
- Beberapa resiko terjadi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kekeringan, banjir dan tanah longsor mungkin disebabkan oleh penebangan terlalu banyak pohon. Kegagalan panen mungkin disebabkan oleh dipromosikannya penanaman jenis tanaman yang tidak cocok oleh pemerintah atau organisasi setempat. Orang miskin mungkin dipaksa untuk tinggal di tempat-tempat yang tidak memadai dan berbahaya karena tidak ada tanah yang tersedia bagi mereka.
- Beberapa resiko muncul karena masalah sosial seperti tindak teror, peperangan, pengungsian dan kegentingan SARA.
- Resiko lainnya lebih bersifat lokal, kejadian setempat, seperti kebakaran, kecelakaan lalu lintas yang serius, kebocoran kimia, angin kencang dan tanah longsor. Komunitas yang mempunyai atraksi untuk turis atau mempunyai kebiasaan festival yang khusus juga merupakan tempat-tempat di mana hal-hal yang tak diharapkan dapat terjadi.

(GAMBAR)

# Diskusi

D3

- Kemungkinan bahaya apa saja yang sepertinya paling mengancam komunitas kita? Apakah ada tanda-tanda bahaya sebelumnya? Buatlah daftarnya!
- Keadaan seperti apa yang membuat kemungkinan bahaya itu menjadi sering dirasakan di komunitas kita? Bisa dimasukkan di antaranya: bangunan dengan atap ilalang, daun lontar, rumput kering di padang yang mungkin menyebabkan kebakaran padang, curah hujan terlalu banyak, serangga dan hama menghancurkan tanaman atau orang tinggal di lereng-lereng terjal.
- Seberapa siapkah penguasa setempat untuk menanggulangi kemungkinan kejadian-kejadian itu?
- Seberapa siapkah komunitas kita untuk menangani kemungkinan kejadian-kejadian itu?

# Siapa saja yang paling terancam resiko?

Beberapa kelompok orang lebih terancam resiko dari dampak suatu bencana

- Yang termasuk kelompok ini adalah orang-orang yang secara fisik lebih sukar melarikan diri dari bencana, seperti orang lanjut usia, orang cacat, perempuan yang mengandung, dan ibu dengan anak-anak yang masih kecil.
- Yang termasuk dalam kelompok ini juga adalah orang-orang yang lebih sukar memulihkan keadaan dari dampak bencana seperti anak-anak atau kaum miskin.
- Yang termasuk dalam kelompok ini adalah orang-orang yang karena berbagai alasan hanya mempunyai sedikit sumber-sumber. Mungkin tanah garapan mereka terlalu kecil untuk menghasilkan panen yang dapat disimpan, mereka tidak mempunyai ternak atau salah satu anggota keluarga mereka belum terlalu lama meninggal.
- Juga mereka yang dikucilkan dari komunitas karena alasan-alasan ras, suku, kasta yang tidak mempunyai kesempatan untuk berbagi sumber dan dukungan selama dan setelah suatu bencana terjadi.

(GAMBAR)

## Diskusi

## D4

- Bayangkan suatu dam besar di sebuah sungai yang berhulu 100 km dari komunitas kita, pada suatu saat terlihat ada retakan-retakan. Pihak pemerintah mengetahui bahwa dam itu akan jebol dalam waktu 24 jam. Mereka memperingatkan komunitas di sepanjang hilir dam untuk segera mengungsi, dengan menggunakan siaran radio dan pengumuman melalui loudspeaker. Diskusikan bagaimana orang-orang dalam komunitas anda akan terpengaruh olehnya.
- Jalur penyelamatan manakah yang paling cepat dan aman yang digunakan?
- Pikirkanlah berbagai jenis kelompok orang dalam komunitas kita. Bagaimana masing-masing kelompok itu terpengaruh begitu bencana terjadi dan dalam jangka panjang setelah beberapa minggu dan bulan?
- Siapa saja yang sepertinya akan mengalami efek yang paling serius? Mengapa?
- Bagaimana anda dapat merencanakan untuk menolong kelompok orang yang sepertinya akan mengalami dampak paling serius?
- Organisasi setempat apa yang ada di sana yang mungkin dapat menolong anda dalam hal ini?

# Apa saja yang paling terancam resiko?

- Dalam suatu bencana, menyelamatkan orang dari kematian adalah selalu merupakan prioritas pertama. Tetapi hal-hal lain juga terancam resiko. Hal-hal yang termasuk di dalamnya adalah harta benda, ternak, tanaman, lumbung makanan, pohon-pohon buah-buahan, persediaan air, sumber-sumber untuk memperoleh uang, seperti peralatan kerja, peralatan menangkap ikan, alat transport dan persediaan bahan bakar.
- Setiap orang mempunyai prioritas yang berbeda untuk diselamatkan dan karenanya ada baiknya mendiskusikan hal-hal apa saja itu yang akan diselamatkan pada waktu bencana. Barangkali akan sangat bermanfaat juga untuk mendiskusikan apa prioritas dari keseluruhan komunitas bila bencana terjadi.

(GAMBAR)

LEMBAR D 5

# Diskusi

D5

- Bagi kelompok menjadi pasangan dua-dua orang dan bacakan cerita ini dengan keras:  
*Saudara bangun dan menyadari bahwa rumah saudara sedang terbakar. Seluruh atap telah terbakar dan tidak ada yang dapat saudara lakukan untuk menyelamatkan rumah. Tidak ada orang lain yang di rumah saat itu. Saudara hanya mempunyai waktu dua atau tiga menit untuk membawa lima hal penting bersama saudara lari keluar rumah. Apa yang akan saudara ambil dan bawa keluar?*
- Beri kesempatan beberapa menit untuk orang-orang memutuskan lima hal apa yang akan pertama-tama mereka bawa keluar rumah.
- Kemudian minta mereka berdua-dua dan memutuskan bersama hal-hal apa yang akan mereka bawa pertama-tama dan mengapa.
- Minta beberapa pasang kelompok untuk berbagi dengan kelompok lainnya tentang apa yang mereka pilih untuk diselamatkan
- Jelaskan bahwa pada dasarnya yang mereka lakukan adalah membuat daftar prioritas. Dari semua milik mereka, mereka *memprioritaskan* lima hal yang paling penting. Kemudian dari daftar itu tentukan prioritas mereka yang paling tinggi dan minta untuk memberikan alasan mengapa demikian.
- Setelah mereka berbagi tentang prioritas tertinggi mereka, diskusikan apakah hal itu akan membawa manfaat bagi seluruh komunitas atau tidak. Apakah orang harus mempertimbangkan kembali prioritas mereka?
- Cobalah untuk mengulangi proses itu untuk mempertimbangkan prioritas seluruh komunitas. Berikut ini adalah situasi lain yang dapat digunakan:  
*Saudara telah mendengar dari radio bahwa badai siklon akan mengakibatkan angin kencang dan banjir yang akan mencapai wilayah saudara dalam waktu satu jam. Pikirkanlah tentang komunitas saudara dan putuskan lima tindakan apa yang akan saudara lakukan untuk menyelamatkan sebanyak mungkin orang dan harta benda. Apa yang akan menjadi prioritas tertinggi?*

Tabel di bawah ini merupakan contoh tentang prioritas apa yang dipilih seandainya badai diberitakan di radio.

<b>Prioritas</b>
Menyediakan transportasi
Menentukan penampungan darurat yang aman
Persediaan obat-obatan
Persediaan air bersih
Mengamankan dokumen-dokumen penting
Mengamankan milik pribadi
Menyediakan bahan atap

# Bagaimana komunitas diorganisir?

- Setiap komunitas mempunyai beberapa kelompok dan pemimpin, ada yang resmi dan yang tidak resmi (informal). Para pemimpin resmi dan organisasi yang terdaftar mungkin dapat memberikan kepemimpinan dan arahan yang dapat diandalkan, tetapi komunitas setempat mungkin tidak terlalu percaya kepada mereka.
- Kelompok-kelompok dalam komunitas anda mungkin termasuk di dalamnya adalah kelompok swadaya masyarakat, koperasi untuk memasarkan hasil pertanian, kelompok keagamaan, kelompok kepemudaan dan kumpulan keluarga batih. Banyak dari kelompok-kelompok itu mungkin telah mempunyai pengalaman yang terbukti bermanfaat dalam situasi bencana.
- Beberapa orang adalah pemimpin alamiah di komunitas anda, seperti kepala sekolah, para tua-tua masyarakat, bidan, petugas kesehatan. Mereka mempunyai hikmat dan dihormati. Orang cenderung berpaling kepada mereka kalau mereka menghadapi kesukaran atau membutuhkan nasehat. Mereka juga mungkin adalah orang-orang yang tepat dimintai nasehat sewaktu terjadi bencana.

(GAMBAR)

LEMBAR D6

# Diskusi

## D6

- Daftarkan para tokoh masyarakat dan pemimpin di wilayah anda, baik pemerintah dan yang bukan pemerintah, Dalam situasi darurat, sewaktu keadaan membingungkan dan kadang-kadang arahan yang berbeda diberikan oleh mereka yang memegang kekuasaan, arahan siapa yang akan diikuti oleh masyarakat?
- Pengalaman apa yang dimiliki oleh para pemimpin ini dalam mengorganisir masyarakat? Pengalaman apa yang mereka miliki dalam perencanaan? Bagaimanakah pengalaman mereka itu dilebarkan untuk menolong mempersiapkan diri menanggulangi bencana?
- Seberapa dekatkah hubungan mereka dengan para pejabat pemerintah? Bagaimanakah hubungan antara pejabat pemerintah, kelompok gereja, LSM dan kelompok-kelompok komunitas dapat diperkuat dan komunikasi di antara mereka ditingkatkan?
- Seberapa efektifkah kelompok gereja dalam pelatihan dan mempersiapkan anggota mereka untuk perang kepemimpinan? Bagaimanakah hal itu dapat ditingkatkan?

# Pemetaan Masyarakat

- Begitu orang menyadari kebutuhan untuk bersiap menghadapi kemungkinan datangnya bencana akan sangat bermanfaat untuk mereka membuat peta komunitas mereka. Peta memberi kesempatan kepada orang-orang untuk melihat keseluruhan komunitas mereka dan memperhatikan hal-hal tertentu secara berbeda. Peta dapat juga menunjukkan bagaimana hal-hal tertentu saling berkaitan; misalnya keadaan rumah yang kurang baik di tanah yang sering terlanda banjir, atau sumur yang dibangun terlalu dekat dengan rumah orang yang kaya. Peta yang dibuat oleh kelompok yang berbeda, seperti kaum laki-laki, kaum perempuan atau orang-orang tua, mungkin akan menghasilkan perbedaan-perbedaan yang menarik.
- Peta dapat dibuat di atas tanah dengan menggunakan tongkat, daun dan kerikil untuk menggambarkan berbagai hal atau di atas kertas yang lebar dengan pena. Orang perlu didorong untuk memperhatikan keadaan alam seperti sungai, sumber air, tanah yang tinggi dan pohon-pohon yang besar, demikian juga klinik, sekolah, gereja, rumah-rumah atau jalan-jalan. Mereka juga harus memperhatikan tempat-tempat yang mungkin akan mengalami resiko khusus seperti jembatan yang mulai rusak, sumur terbuka, lereng yang terjal yang beresiko longsor.
- Dorong agar peserta rileks dan memberi kesempatan setiap orang untuk menyampaikan pandangan mereka dalam setiap kelompok. Begitu setiap kelompok telah selesai, berikan waktu bagi semua kelompok untuk mempresentasikan peta mereka dan beri waktu untuk diskusi.

(GAMBAR)

LEMBAR D7

- Sediakan waktu satu hari untuk melaksanakan pemetaan masyarakat. Kegiatan ini yang terbaik adalah dilakukan dengan kelompok yang beranggotakan 10 – 20 orang. Kelompok usia yang berbeda, laki-laki dan perempuan mungkin mempunyai ide-ide yang berbeda. Boleh menggunakan kelompok campuran atau beberapa kelompok yang berbeda untuk menggambar peta mereka. Sebagai contoh, kelompok pemuda, perempuan yang sudah menikah, laki-laki berkeluarga dan para tua-tua masyarakat dapat membuat peta mereka secara tersendiri.
- Apa yang mungkin akan menjadi hasil yang positif dari menggambar peta komunitas?
- Mengapa kelompok yang berbeda, laki-laki dan perempuan menunjukkan pokok-pokok yang berbeda pada peta mereka? Bagaimana pengamatan yang berbeda itu digabungkan? Sudut pandang siapa yang paling penting?
- Bagaimana temuan-temuan itu dibagikan dan digunakan?
- Apakah ada hal-hal yang hanya satu kelompok saja yang mengidentifikasinya? Hal-hal apa itu? Mengapa beberapa kelompok sepertinya lebih memperhatikan hal-hal tertentu?

# Sumber-sumber alami

Dalam situasi darurat, tidak ada cukup waktu untuk mempersiapkan sumber-sumber yang diperlukan. Komunitas harus menggunakan apa saja yang segera tersedia. Persediaan air darurat, pelayanan kesehatan, pangan dan penampungan adalah hal-hal yang sepertinya merupakan prioritas. Setelah pemetaan komunitas, pikirkan sumber-sumber alami apa yang dapat ditingkatkan:

- Mata air kecil yang kurang dimanfaatkan di tanah yang tinggi yang mungkin telah diganti dengan air ledeng, atau tangki-tangki air dapat diperbaiki atau dilindungi. Mungkin ada bangunan komunitas yang besar di tanah yang tinggi, jauh dari pusat desa atau kota yang dapat diperkuat untuk penampungan dalam keadaan darurat.
- Menanam pepohonan akan menghasilkan banyak manfaat. Pohon-pohon itu akan menjadi persediaan kayu bakar dan bahan bangunan di kemudian hari. Juga akan menstabilkan tanah sehingga tidak mudah tergerus air sewaktu banjir. Mungkin dapat pula menyediakan perlindungan pada waktu badai atau tempat yang aman pada waktu banjir. Kalau pohon-pohon itu ditanam di sepanjang tepi jalan, maka dapat menjadi tanda arah jalan sewaktu banjir.

(GAMBAR)

LEMBAR D8

- Pikirkan dengan baik secara bergantian dampak dari berbagai bencana yang berbeda: banjir, angin kencang, kebakaran, gagal panen, wabah ternak, gempa bumi atau peperangan. Untuk setiap bencana, sediakan cukup waktu untuk memikirkan bagaimana orang akan menanggapi dan apa yang diperlukan.
- Untuk komunitas yang miskin mungkin hanya ada sedikit sumber-sumber yang tersedia, tetapi setiap komunitas pasti mempunyai sumber-sumber tertentu. Pikirkanlah baik-baik, sumber-sumber apa saja yang ada di komunitas anda.
- Pikirkanlah, kemana orang akan mencari sumber air kalau persediaan air yang biasana tersedia, tidak ada lagi. Persediaan air bersih bisanya akan menjadi kebutuhan yang paling mendesak.

# Mengembangkan ketrampilan orang

- Dalam suatu krisis banyak ketrampilan diperlukan, tetapi mungkin terjadi banyak kebingungan dan kekacauan. Penting sekali untuk ada cukup orang dalam komunitas dengan ketrampilan yang terbukti vital dalam suatu keadaan darurat. Orang yang lebih dewasa mungkin mempunyai ketrampilan yang berharga. Orang mungkin ada yang pernah mengikuti pelatihan yang ketrampilannya tidak lagi digunakan dalam situasi mereka saat itu.
- Ketrampilan-ketrampilan yang berguna, di antaranya termasuk, membuat catatan yang baik, mengorganisir orang atau pekerjaan, pertukangan, PPPK, pengalaman membuat tangki air atau MCK, kesehatan di segala bidang, mengemudi dan memperbaiki kendaraan, masak dan mengelola keuangan. Di daerah yang beresiko banjir, ketrampilan mengemudi perahu, penyelamat orang tenggelam dan orang yang dapat berenang terbukti sangat berguna. Orang-orang tua mungkin tahu bagaimana mempersiapkan dan menggunakan obat-obatan tradisional dan bagaimana mencari dan memasak makan dari tanaman liar di hutan.

(GAMBAR)

LEMBAR D9

# Diskusi

D9

- Ketrampilan apa saja yang paling dibutuhkan dalam komunitas? Hambatan-hambatan apa yang ada untuk memperoleh pelatihan?
- Bagaimana pengetahuan dan ketrampilan orang dapat dibagikan satu dengan yang lain?
- Ketrampilan apa saja yang dapat dikembangkan? Misalnya, apakah mereka yang dapat berenang dalam suatu komunitas juga dapat menjadi penyelamat orang tenggelam? Siapa yang dapat melatih ketrampilan penyelamatan orang tenggelam?
- Langkah-langkah praktis apa yang dapat diambil untuk mempelajari ketrampilan yang kurang di suatu komunitas? Misalnya, apakah beberapa orang dapat mengikuti kursus PPPK? Apakah para pemuda dapat didorong untuk mempertimbangkan pertukangan dan perbengkelan sebagai pilihan karir mereka?

# Menggunakan tanda bahaya

Dalam situasi bencana orang sangat membutuhkan informasi, dan desas-desus yang tidak benar dapat mengakibatkan kepanikan serta mengakibatkan kematian. Sumber informasi yang dapat dipercaya sangatlah penting. Radio pemancar, pejabat pemerintah atau LSM hendaknya dicari tahu *sebelum* bencana terjadi untuk menemukan siapa yang dapat memberikan informasi yang tepat. Rencanakan bagaimana membagikan informasi yang penting sekali ini secepat dan setepat mungkin.

- Semua komunitas menggunakan berbagai suara untuk menyampaikan pesan-pesan. Ini sangat beragam dari suara tambur untuk menyampaikan berita kematian, lonceng sekolah atau gereja dan gong untuk memberitahu orang yang beribadah tentang jam ibadah yang hampir tiba.
- Apakah ada suara-suara yang digunakan untuk memanggil orang berkumpul? Diskusikan cara terbaik untuk menarik perhatian seluruh orang dalam komunitas untuk menyampaikan berita yang penting yang mungkin dapat menyelamatkan orang dari kematian.

(GAMBAR)

LEMBAR D10

# Diskusi

## D10

- Sumber-sumber apa saja yang sudah ada di sana yang sudah digunakan untuk membuat suara yang keras dan tidak biasa? Apakah ada sumber-sumber suara lain yang kurang dimanfaatkan, seperti terompet? Apakah ada gereja atau organisasi setempat yang mempunyai megaphone?
- Buatlah kontak-kontak dengan stasiun radio atau pemancar di daerah anda. Siapa orang yang harus dihubungi untuk menyiarkan suatu pesan atau pengumuman lewat radio? Informasi seperti apa yang akan mereka siarkan? Dari mana informasi yang benar diperoleh?
- Dalam banyak komunitas pesan-pesan disampaikan dengan cepat secara lisan. Diskusikan bagaimana hal itu terjadi di komunitas anda, dan saluran apa yang dapat digunakan pada waktu ada kebutuhan?
- Di berbagai tempat gereja memainkan peran sangat penting untuk menyampaikan informasi melalui strukturnya. Bagaimana hal ini terjadi? Apa yang dapat kita pelajari dari hal ini? Bagaimana saluran itu dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tanda bahaya?
- Suatu komunitas di Filipina mengikatkan seutas tali di atas sungai dengan bendera-bendera dan lonceng-lonceng kecil diikatkan pada tali itu. Kalau air sungai itu mulai naik maka akan menerjang bendera-bendera dan lonceng itu sehingga lonceng-lonceng berbunyi. Dapatkah anda memikirkan cara yang serupa untuk membunyikan tanda bahaya?
- Rencanakanlah pusat-pusat pendaftaran, sehingga orang dengan cepat dapat mencari tahu siapa yang hilang dan di mana keluarga dapat mencari berita tentang orang hilang. Sekolah dan gereja dapat direncanakan untuk menjadi pusat-pusat sedemikian itu dan pilih beberapa orang yang dihormati di sana untuk membuat daftar yang akurat tentang keluarga-keluarga yang ada di wilayah itu. Bagaimanakah anda dapat mengumumkan kebutuhan untuk pusat-pusat pendaftaran sedemikian itu?

# Bangunan-bangunan komunitas

Dalam setiap komunitas terdapat bangunan-bangunan umum yang menyediakan tempat bagi fungsi-fungsi sosial dan spiritual. Bangunan-bangunan ini hendaknya dibuat lebih aman dari bangunan lain, di antaranya karena banyak orang yang mempergunakannya tetapi juga karena dalam situasi bencana tempat-tempat itu dapat digunakan sebagai penampungan darurat.

- Pikirkanlah bangunan-bangunan yang besar di atau dekat komunitas anda, seperti sekolah, gereja, gedung pertemuan atau kantor yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Bangunan-bangunan yang dapat digunakan sebagai tempat penampungan darurat hendaknya dibuat di atas tanah yang lebih tinggi kalau banjir adalah salah satu resiko di suatu wilayah. Atapnya juga harus kuat sehingga tahan terhadap terjangan badai.
- Pertemuan komunitas dapat memutuskan suatu rencana untuk memperbaiki bangunan-bangunan seperti itu. Sebagai contoh, mungkin sederet kelas-kelas sekolah yang dipilih. Anggota masyarakat dapat bergotong royong untuk memperkuat atapnya. Tangki penampungan air dapat dibangun. KAMAR KECIL sekolah juga dapat ditambah. Lemari-lemari yang aman dapat ditambahkan untuk menyimpan bahan-bahan kebutuhan darurat.

**(GAMBAR)**

SHEET D11

- Bagaimanakah keamanan bangunan-bangunan umum dapat ditingkatkan? Apakah bangunan-bangunan itu aman dari banjir, kebakaran atau angin? Dapatkah seorang insinyur berpengalaman memeriksanya?
- Prioritaskan kebutuhan-kebutuhan mendasar untuk penampungan darurat di komunitas anda sendiri, dengan mempertimbangkan bencana yang paling mungkin terjadi.
- Persediaan bahan-bahan apa yang perlu disimpan di lemari yang aman atau tempat penyimpanan barang? Hal-hal itu dapat mencakup barang-barang seperti lampu senter, lilin, bahan bakar, jerigen, panci, korek api, lembaran plastik, obat-obatan, persediaan pangan dan air, radio kecil dan baterai. Yang mana dari barang-barang tersebut yang harus selalu tersedia dan dapat diperoleh dalam hitungan jam sebelum suatu bencana alam terjadi (dengan asumsi bahwa peringatan dini diberikan beberapa jam untuk banjir dan badai)
- Siapa yang harus memegang kunci untuk mengamankan lemari-lemari atau gudang? Siapa yang bisa mengakses secara rutin tangki air komunitas yang dibangun untuk keperluan darurat?
- Dapatkah dilakukan pemeriksaan terhadap bangunan umum untuk mencari kalau-kalau ada resikonya? Lihat kalau-kalau ada hal-hal seperti: tangga berada ditempat yang merepotkan yang membuat orang bisa jatuh, kabel listrik yang terbuka atau grendel pintu yang rusak. Juga pertimbangkanlah untuk melihat hal-hal yang lebih rinci, seperti meninggikan kabel listrik sampai ke atas ketinggian jendela di daerah-daerah yang rawan banjir.
- Apakah ruangan cukup untuk jumlah orang yang diperkirakan akan mengungsi ke sana? Apakah kebutuhan khusus ibu-ibu dan bayi terpenuhi?

# Menghadapi banjir

Beberapa wilayah mungkin mengalami banjir secara musiman. Tempat lain mungkin terkena banjir yang tidak diperkirakan, seperti misalnya kalau ada bendungan yang jebol, saluran air rusak atau siklon menyerang.

- Orang hendaknya mengetahui rute melarikan diri yang mudah menuju ke tanah yang lebih tinggi dan mengetahui bagaimana mencapai penampungan darurat. Penduduk hendaknya menyediakan lembaran plastik dan tiang-tiang untuk melindungi harta bendanya.
- Pada waktu peringatan dini banjir diberikan, orang hendaknya mematikan semua api dan kompor juga mematikan air leding, gas dan aliran listrik. Mereka hendaknya memindahkan surat-surat penting, pakaian dan harta benda ke atap atau tempat yang lebih tinggi bila memungkinkan sebelum mengungsi. Benih-benih dapat dibungkus plastik atau pot-pot tanah liat yang tertutup dan ditanam. Jangan berusaha untuk berenang karena mungkin akan terhanyut. Orang hendaknya mendengar radio untuk tahu petunjuk-petunjuk menghadapi situasi darurat itu.
- Air banjir biasanya terkontaminasi oleh sampah dan bangkai binatang. Setelah banjir, semua bahan pangan yang terkena air banjir harus dibuang untuk mencegah penyebaran penyakit menular.

(GAMBAR)

LEMBAR D12

- Beberapa orang memilih untuk membangun rumah di atas tanah yang rawan banjir karena di sana lebih subur dan mereka dapat mengairi tanaman mereka. Yang lain terdesak ke daerah sedemikian karena tidak ada lagi tanah tersedia. Mereka tahu bahwa banjir akan selalu terjadi. Adakah kemungkinan bahwa orang-orang sedemikian dapat membangun hubungan dengan orang-orang yang tinggal di tanah yang lebih tinggi untuk menghadapi datangnya banjir? Dapatkah gereja menolong dalam hal ini?
- Bagaimana komunitas dapat memastikan bahwa setiap orang mengetahui bagaimana mencapai tanah yang lebih tinggi dan bahwa setiap orang tahu di mana penampungan darurat terletak? Sarana transportasi apa yang diperlukan untuk memindahkan orang yang tidak mampu berjalan ke tempat aman?
- Siapa yang akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa orang-orang yang paling lemah di komunitas (orang-orang tua, perempuan hamil, anak-anak kecil dan orang cacat) mendapat pertolongan mencapai tempat yang aman?
- Arus air banjir dapat sedemikian kuatnya dan menghanyutkan jalan dan jembatan. Kendaraan dan orang dapat juga hanyut oleh arus yang kuat. Bagaimana jalan dapat dikenali pada waktu banjir sewaktu banjir terjadi? (Salah satu jawabannya adalah menanam pohon di sepanjang tepi jalan untuk menandai lokasinya)
- Material apa yang dapat digunakan untuk membuat rakit atau perahu untuk menolong evakuasi?
- Apa yang dapat dilakukan kalau beberapa orang khususnya orang-orang tua menolak untuk diungsikan dari rumah mereka setelah peringatan dini bencana banjir besar diberikan?

# Menanggulangi siklon

- Biasanya akan ada peringatan dini bila ada badai yang akan menyerang. Tetapi, kecepatan dan arah badai itu bisa berubah. Penduduk di daerah rawan badai hendaknya selalu bersiap siaga.
- Kesiapsiagaan itu hendaknya mencakup tindakan untuk secara rutin memotong cabang-cabang pohon yang menggelayut di atas bangunan dan jalan. Atap harus dipelihara dengan baik dan diperkuat dengan tambahan kayu, untuk menekan atap. Atap seng sebisa mungkin dihindari, karena seng yang karatan dapat menjadi sangat berbahaya kalau terlepas dan terbang. Genteng-genteng yang longgar hendaknya diperbaiki secepatnya. Selokan-selokan dibersihkan untuk menanggulangi kalau hujan deras terjadi. Penutup jendela dapat sangat monolong mencegah kerusakan.
- Sesaat sebelum badai datang, ikatlah atap untuk mencegah kerusakan. Jaring ikan dapat juga digunakan untuk mengikat atap dan harta benda lainnya.
- Sediakan kebutuhan sehari-hari di penampungan darurat dan siapkan rencana evakuasi untuk orang-orang yang membutuhkan pertolongan mencapai penampungan darurat.

(GAMBAR)

LEMBAR D13

# Diskusi

D13

- Diskusikan bagaimana peringatan dini akan disampaikan. Apakah akan melalui radio atau TV atau dengan mengunjungi staff pemerintah setempat?
- Bagaimanakan prosedur peringatan dini diatur di daerah anda? Apakah orang akan menerima sebanyak mungkin peringatan untuk menyelamatkan dari kematian dan kerugian harta benda?
- Apakah ada ahli bangunan yang dapat memberikan penyuluhan tentang bagaimana menolong orang memperkuat rumah mereka dari ancaman badai? Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi orang dalam memperkuat rumah mereka?
- Apakah anda tahu lembaga-lembaga yang dapat memberikan nasehat dan dana untuk memperbaiki atap dan bangunan?
- Apa yang dapat dilakukan gereja untuk menolong komunitasnya bersiaga menghadapi badai siklon?

# Menghadapi gempa bumi

Beberapa wilayah di dunia ini dikenal sebagai daerah rawan gempa bumi. Tetapi, mungkin gempa besar yang satu dengan yang berikutnya berjarak ratusan tahun. Gempa biasanya terjadi tanpa peringatan dan tidak ada waktu untuk bersiaga.

- Di daerah yang dikenal beresiko gempa bumi, bangunan harus selalu lebih diperkuat runtuhnya atap dan dinding. Blok-blok tanah liat sebaiknya tidak digunakan karena akan pecah dan mengubur orang di dalam rumah. Pastikan bahwa rak-rak barang dan buku terpasang dengan kuat ke dinding.
- Kalau gempa bumi mulai terjadi dan anda berada di dalam suatu bangunan, maka berdirilah di bawah beton atau pintu yang kuat dan berlindung di bawah meja yang kuat. Jauhi jendela kaca, gambar dengan rangka dan kaca dan rak-rak buku atau lemari. Jangan bergegas keluar. Kalau anda berada di luar bangunan sewaktu gempa terjadi. Jauhi bangunan dan pohon, cari tempat lapang. Jangan kembali dan masuk bangunan untuk menolong orang sampai anda yakin bahwa gempa bumi sudah berakhir.

(GAMBAR)

LEMBAR D14

# Diskusi

D14

- Bagaimana anda dapat mencari tahu apakah anda tinggal di daerah rawan gempa bumi atau tidak?
- Kalau anda tahu bahwa anda tinggal di daerah rawan gempa bumi, tanyakan ke pejabat yang bertanggung jawab tentang regulasi bangunan. Adakan pertemuan masyarakat untuk menjelaskan ketentuan-ketentuan bangunan itu dan bicarakan kontraktor yang melanggar ketentuan-ketentuan tersebut. Lebih baik untuk mengidentifikasi kontraktor yang tidak bertanggung jawab dan menganjurkan mereka meningkatkan standar mereka dari pada menunggu sampai ratusan orang meninggal karena bangunan yang dirancang sembarangan.
- Diskusikan bagaimana anda dapat mengatur pertemuan dengan mengundang pejabat pemerintah, kontraktor atau LSM untuk hadir dan memberikan penyuluhan atau pelatihan tentang metode peningkatan mutu bangunan. Masalah apa saja yang dihadapi oleh orang miskin dalam memperkuat rumah-rumah mereka?
- Ide apa saja yang anda miliki untuk memelihara kesadaran tentang bahaya gempa bumi kalau gempa besar terakhir terjadi sudah lama sekali dan tidak diingat lagi?

# Gudang darurat

- Kalau orang telah mampu mendirikan bangunan yang dapat digunakan sebagai penampungan darurat, maka peralatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penting yang diperlukan selama bencana terjadi hendaknya juga disimpan di sana. Di masyarakat yang miskin akan sangat sulit menyisihkan sumber-sumber sedemikian, tetapi secara bertahap gudang persediaan bencana dapat dibangun. Pemerintah setempat mungkin dapat diminta bantuannya untuk menyediakan alat-alat.
- Hal-hal yang disediakan dalam gudang darurat dapat mencakup antara lain: tali, tangga, sekop, parang, lilin, lampu minyak dan bahan bakar, wadah-wadah air, lembaran plastik, selimut dan perlengkapan PPPK. Kalau ada cukup dana, maka persediaan makanan terbukti akan sangat bermanfaat. Bahan pangan itu hendaknya yang bernilai gizi dan dahan lama. Makanan kaleng dan kering adalah yang terbaik.
- Barang-barang ini hendaknya disimpan dalam lemari atau gudang yang aman. Peta dan catatan penting dapat juga disimpan di sana.

(GAMBAR)

# Diskusi

D15

- Diskusikan manfaat dari adanya gudang untuk keperluan darurat. Siapa yang akan diberi tanggung jawab untuk mengadakan dan menjaganya?
- Bahan-bahan apa saja yang harus disimpan di sana?
- Kalau ada waktu satu hari setelah peringatan badai atau banjir disampaikan, bahan-bahan apa saja yang perlu ditambahkan dalam persediaan di gudang? Siapa yang akan bertanggung jawab? Dari mana keperluan itu diperoleh sementara sebagian besar orang lebih memperhatikan masalah pengungsian dan melindungi rumah, keluarga dan harta benda mereka?
- Persediaan pangan apa yang harus disimpan? Makanan apa yang dapat dimasak dengan mudah dari bahan pangan yang tersedia?

# Persediaan air dalam situasi darurat

- Persediaan air bersih adalah lebih penting begitu bencana terjadi. Pikirkan baik-baik sumber-sumber persediaan air bersih. Kemudian pikirkanlah kemungkinan kerusakan terhadapnya karena bencana banjir atau badai. Sumber air bersih yang tidak terkena dampak bencana kemungkinan besar adalah mata air yang terlindungi, sumur tertutup, khususnya kalau dibuat di atas tanah yang lebih tinggi. Sumur-sumur terbuka di tanah yang rendah kemungkinan besar akan terkena dampak dan terkontaminasi.
- Bergotong royonglah untuk melindungi sumber-sumber air tersebut. Kalau ada mata air, carilah pertolongan untuk membuat penutup dan melindungi sumber-sumber air ini. Bangun tembok-tembok pelindung sumur. Kalau sumber-sumber air bersih yang ada sepertinya tidak ada yang akan tahan bencana, pertimbangkanlah untuk membangun tangki air fero-semen di gereja dan sekolah-sekolah dan pastikan bahwa tangki-tangki itu dimonitor sehingga tidak kosong sewaktu bencana terjadi.
- Sediakan obat pemurni air kalau-kalau air bersih terkontaminasi.

(GAMBAR)

LEMBAR D16

- Mengapa persediaan air bersih lebih penting dari makanan sewaktu terjadi bencana? Apakah komunitas kita telah siap siaga dengan air bersih?
- Para ahli merekomendasikan paling tidak tersedia 15 liter air per hari per orang untuk memelihara kesehatan. Idealnya, harusnya tersedia satu sumber air bersih bagi setiap 250 orang. Apakah persediaan saat ini mencukupi untuk jumlah penduduk yang ada?
- Kalau ada resiko kontaminasi, gunakan khlor (kaporit) untuk membersihkan air untuk minum dan masak. Jumlah yang direkomendasikan adalah 0.2-0.5 mg per liter. Di mana pembersih air ini dapat diperoleh dan disimpan? Apakah ada yang mempunyai pengalaman dalam mengukur penggunaan khlor ini?
- Kalau orang kehilangan rumah mereka, bagaimana anda mempersiapkan tempat cuci darurat, khususnya untuk kaum perempuan, sehingga mereka dapat mencuci secara terlindung dan aman?

# Layanan Kesehatan dalam situasi darurat

- Setelah suatu bencana besar terjadi, kebutuhan kesehatan akan meningkat luar biasa. Tetapi, di samping masalah orang yang terluka, yang membutuhkan petugas terlatih untuk menanganinya, terdapat dua kebutuhan yang besar. Pertama, adalah memahami dan memberi dukungan kepada mereka yang mengalami dan perlu mengatasi trauma dan kehilangan orang-orang yang mereka kasihi. Kedua, adalah menolong orang mencari sanak saudara yang mungkin sudah meninggal dan memungkinkan mereka menguburkannya sesuai dengan kebudayaan setempat.
- Walaupun banyak dipercayai, sebenarnya jasad bukanlah merupakan ancaman bagi kesehatan umum setelah bencana. Adalah lebih penting untuk memberi kesempatan kepada orang untuk menghormati sanak keluarga mereka yang menjadi korban meninggal. Setelah semua ini diselesaikan, maka orang akan mulai memikirkan masa depan.
- Dalam situasi darurat banyak hal membutuhkan perhatian. Pusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Sewaktu tiba di lokasi bencana, pertama-tama nilailah situasinya. Cari tahu apa yang telah terjadi dan perhatikan bahaya apa lagi yang dapat melukai diri kita sendiri. Pastikan lokasi itu aman.

(GAMBAR)

LEMBAR D17

- Persediaan obat-obatan dan peralatan kesehatan apa yang harus disimpan di penampungan darurat? Berapa sering persediaan itu harus diperiksa ulang dan diperbarui persediaannya? Siapa yang harus melakukannya? Siapa saja yang diperbolehkan menggunakan obat-obatan ini?
- Berapa banyak orang di komunitas yang mempunyai pengetahuan PPPK? Dapatkah beberapa anggota masyarakat mengikuti pelatihan sehingga ada cukup orang yang mempunyai pengetahuan bagaimana menolong orang lain dalam situasi bencana?
- Walaupun hal ini mungkin sukar dibicarakan, tetapi diskusikan seandainya akan ada 50 orang yang akan menjadi korban meninggal di komunitas oleh suatu badai siklon. Apa yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi jasad mereka dan memberi kepada mereka pemakaman yang layak?
- Setelah terjadinya bencana, besar atau kecil, orang akan mengalami trauma. Adakah seseorang di komunitas itu yang terlatih secara profesional atau melalui pengalaman tradisional untuk menolong dalam hal ini? Apakah ini kebutuhan yang harus diperhatikan lebih lanjut? Apakah gereja mempunyai peranan dalam hal ini?

# ABC (SAB) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

- Setelah memeriksa ada tidaknya bahaya, [astikan orang-orang yang terluka masih bernafas. Kalau ada orang yang terluka parah khususnya kalau lukanya di leher dan punggungnya, jangan terlalu banyak digerakkan dan sedikit mungkin dipindahkan. Dalam urutan prioritas, periksalah:

## SIRKULASI ALIRAN BERNAFAS

- Aliran pernafasan orang yang pingsan mungkin terhalang atau menjadi sempit. Hal ini membuat bernafas tersengal-sengal, berisik atau sukar dan mungkin malah tidak mungkin kalau lidah terdesak ke dalam dan menutup tenggorokan. Angkatlah dagunya dengan meletakkan dua jari di bawah dagu dengan tangan lain diletakkan di kening, mengungkit kepala ke belakang.
- **(Gambar)**
- Periksalah apakah orang itu masih **Bernafas** dengan mendekatkan telinga anda dekat hidung atau mulut orang itu, dan dengarkan. Kalau masih bernafas, aturlah tubuhnya pada posisi pemulihan. Kalau orang itu telah berhenti bernafas, berilah pernafasan buatan dari mulut ke mulut. Pencet hidungnya sekaligus dan ambil nafas panjang kemudian tiupkan ke dalam mulut. Rapatkan bibir anda ke mulutnya sehingga udara tidak hilang. Lakukan ini dua kali kemudian periksa apakah orang itu bernafas. Teruskan ini, dengan memberi sepuluh pernafasan buatan setiap menit sampai pertolongan tiba atau orang itu mulai bernafas.
- Tes **Sirkulasi** aliran darah dengan memeriksa apakah jantung masih berdetak. Letakkan jari pada saluran udara di tenggorokan orang itu. Kalau tidak ada detak jantung yang dapat dirasakan, gunakan tekanan pada dada untuk mendorong jantung berdetak kembali. Kalau orang itu juga tidak bernafas, berikan tekanan dada 15 kali dan 2 pernafasan buatan.

(GAMBAR)

LEMBAR D18

- Kalau bantuan dari luar untuk pelatihan PPPK tidak diperoleh, dapatkan komunitas mengorganisir hal ini?
- Seberapa pentingkan mempraktekkan pelatihan SAB PPPK sebelum suatu kecelakaan atau bencana terjadi? Teknik bantuan PPPK ini idealnya diajarkan oleh orang yang mempunyai pengalaman PPPK. Pikirkanlah bagaimana mendorong agar banyak anggota komunitas yang mau mengikuti pelatihan PPPK. Bagaimana hal ini dapat dilakukan?
- Mengapa penting untuk memeriksa ada tidaknya bahaya bagi diri sendiri sebelum menolong orang lain yang terluka?
- Apa bahayanya memberikan bantuan pernafasan dari mulut ke mulut kalau orang terluka itu parah dan banyak berdarah? Bagaimana anda dapat melindungi diri sendiri dari resiko terinfeksi HIV?
- Praktekkan bagaimana memeriksa aliran darah. Pertama, praktekkan bagaimana mencari titik yang tepat di tenggorokan anda sendiri. Kemudian latihlah pada tenggorokan orang lain sampai anda percaya diri bahwa anda dapat melakukan hal ini dengan benar pada waktu terjadi bencana.
- Posisi pemulihan adalah posisi terbaik bagi orang yang pingsan karena posisi itu memungkinkan orang bernafas dengan mudah dan mencegah terbatuk. Berlututlah di samping orang tersebut. Luruskan kakinya. Lekukkanlah tangannya yang terdekat dengan anda sehingga menjadi sandaran bagi kepalanya. Letakkan tangan yang lain di atas dada dan pegang kedua tangan dengan salah satu tangan anda. Dengan tangan anda yang lain tariklah kaki sebelah pada lututnya dan gulingkan orang itu ke arah anda. Angkat kepalanya untuk membuat saluran udara terbuka, dengan menggunakan tangannya. Biarkan dalam posisi ini sampai pertolongan tiba.
- Penekanan dada tidak boleh dilakukan kecuali kalau tidak ada detak jantung yang dapat dirasakan. Letakkan tangan anda secara mendatar persis di atas pertemuan antara tulang iga dengan tulang tengah dada. (cari posisi ini di dada anda sendiri). Letakkan tangan satunya di atas tangan yang diletakkan di dada itu dan jari-jari anda dilisepkan satu sama lain. Dengan tangan yang lurus, tekankan dengan lurus ke bawah, sedalam 4-5 cm. Lepaskan tekanan dan ulangi penekanan dengan kecepatan 80 kali per menit. Latihlah kecepatan dengan menggunakan jam. Akan membantu kalau melakukan sambil berseru, 'tekan, tekan' karena hal itu akan memberi waktu yang tepat. Latihlah dengan menggunakan beras dalam karung, karena akan berbahaya kalau dilakukan di dada orang yang sehat. Praktekkan gerakannya sampai anda yakin akan mengingatnya dalam situasi bencana. Tidak direkomendasikan melakukan tekanan dada atau pernafasan mulut ke mulut lebih dari 30 menit.

# Menangani orang yang terluka

Setelah memastikan tempat anda bekerja aman dan memeriksa SAB orang yang pingsan, baru kemudian melihat orang-orang yang terluka. Tentukan luka-luka apa yang memerlukan pertolongan segera.

- Untuk menghentikan pendarahan yang parah, tekankan kain bersih pada luka berdarah itu dan pegang dengan kuat di tempat itu. Kalau luka itu di tangan atau kaki, angkatlah sedikit ke atas tangan atau kaki itu.
- Kayu pipih sederhana dapat mencegah kerusakan dak luka lebih besar pada tulang patah. Jangan sekali-kali mendorong tulang patah kembali ke tempatnya. Tulang patah hanya dapat ditolong dengan mengikatnya pada kayu pipih sebagai penopang. Gunakan lilitan sederhana untuk tangan. Orang yang mengalami luka di leher dan punggung harus ditolong dengan hati-hati keluar pintu sebelum di bawa ke tempat aman.
- Kalau tidak ada pertolongan medis, tutuplah luka serius dengan penutup yang bersih dan siapkan tempat untuk orang dapat beristirahat sampai pertolongan datang.
- Rawatlah luka bakar dengan merendamnya air bersih yang dingin (atau cairan lain yang dingin). Tutup dengan kain bersih. Jangan sekali-kali mencoba membersihkan sisa-sisa kulit atau pakaian yang terbakar.
- Larutan potasium (kalium) permanganat dapat digunakan untuk mencegah infeksi dan dapat dengan mudah disiapkan dalam gudang darurat. Tutup luka terbuka dengan kain bersih untuk mencegah dihindangi lalat atau terkena kotoran.

(GAMBAR)

LEMBAR D19

- Apakah ada orang yang mempunyai ketrampilan mengurus tulang keseleo atau patah di masyarakat? Dapatkah mereka membagi pengetahuan mereka kepada orang lain?
- Praktekkan ketrampilan menggunakan kayu penyangga untuk tulang patah di lengan atau kaki. Dapatkan anda mengundang tenaga pelatih untuk hal ini? Pastikan bahwa perban tidak terlalu kencang yang dapat menghambat peredaran darah.
- Kain-kain steril untuk luka bakar dan luka terbuka hendaknya selalu dimasukkan dalam daftar barang yang disimpan di gudang darurat. Diskusikan bagaimana anda akan membuat perban dan gantungan tangan dari kain-kain biasa, kalau hal itu tidak tersedia di gudang darurat. Pikirkanlah bagaimana anda dapat menyediakan kain-kain bersih untuk luka bakar dan terbuka dalam situasi bencana.
- Pernahkan anda menggunakan potasium (kalium) permanganat? Apakah tersedia obat itu di klinik atau di gudang darurat? Hanya diperlukan sedikit saja zat itu untuk membuat larutan dalam jumlah banyak yang akan mencegah infeksi. Bila larutan terlalu keras justru akan berbahaya. Belajarlah bagaimana menggunakan zat kimia yang berguna ini.
- Diskusikan bagaimana anda akan mengatasi situasi di suatu budaya kalau laki-laki tidak boleh menyentuh perempuan dan sebaliknya kecuali kalau mereka anggota keluarga.
- Apa yang akan anda lakukan kalau anda tiba di tempat bencana dan menemukan 17 orang pingsan dan 10 lainnya terluka parah dan berteriak minta tolong? Siapa yang akan anda beri pertolongan terlebih dulu?

# Sanitasi dalam situasi darurat

- Sanitasi yang memadai sering kurang mendapat perhatian oleh komunitas dalam mempersiapkan menghadapi bencana. Tetapi, tanpa sanitasi, tidak diragukan lagi akan banyak orang yang akan menderita atau bahkan meninggal setelah bencana terjadi karena merebaknya penyakit menular.
- Kamar kecil hendaknya telah tersedia di dekat penampungan darurat. Kalau belum,ada hendaknya segera dibuat. Letaknya paling tidak harus 30 meter dari sumber air dan cukup dalam untuk mencegah kontaminasi. Papan dapat digunakan untuk lantai kamar kecil dan dinding dapat menggunakan bahan yang rapat untuk memastikan pengguna tidak terlihat, khususnya untuk kaum perempuan.
- Kotoran anak-anak lebih berbahaya dalam menyebarkan penyakit dibanding orang dewasa, maka harus ada fasilitas untuk mereka juga. Orang juga harus dapat mencuci tangan setelah menggunakan kamar kecil dengan menggunakan sabun, kalau tersedia.

(GAMBAR)

LEMBAR D20

- Mengapa kita harus membangun dan menggunakan kamar kecil?
- Apakah anggota masyarakat sepenuhnya sadar akan kebutuhan sanitasi yang memadai di setiap waktu – bukan hanya pada waktu bencana saja? Komunitas yang sadar dan terdidik tentang pentingnya sanitasi yang baik akan lebih mudah untuk melihat pentingnya sanitasi darurat setelah terjadinya bencana.
- Apa yang diperlukan untuk meningkatkan kebersihan – seperti tempat untuk cuci tangan dan pengaturan pembersihan kamar kecil?
- Siapa yang bertanggung jawab dalam mengorganisir dan membangun kamar kecil **sebelum** bencana terjadi? Di mana tempat terbaik untuk membangunnya?
- Kotoran anak-anak diketahui membawa parasit dan penyakit yang lebih berbahaya. Mengapa demikian?
- Bagaimana anak-anak dapat diajar untuk menggunakan kamar kecil?
- Apa yang seperti halnya akan menjadi kesulitan dalam menyediakan kamar kecil setelah terjadinya bencana?
- Idealnya satu kamar kecil digunakan oleh tidak lebih dari 20 orang. Masalah apa yang ada untuk memastikan kamar kecil selalu bersih? Bagaimana masalah-masalah itu dapat dihindari?

# Bekerja dengan pemerintah setempat

- Pemerintah setempat biasanya bertanggung jawab untuk membuat rencana situasi darurat dan memastikan keselamatan penduduk setelah suatu bencana terjadi. Dalam berbagai situasi, mereka adalah yang mempunyai pengaruh dan sumber daya untuk menjalankan peran yang paling penting. Kelompok-kelompok komunitas hendaknya selalu mencari jalan untuk bekerja sama dengan pemerintah dan tidak meniru yang mereka kerjakan. Untuk persiapan yang efektif bagi kemungkinan terjadinya bencana diperlukan untuk mempersatukan setiap orang untuk bekerja sama.
- Komunitas hendaknya mencari jalan untuk membangun hubungan yang baik dengan para pejabat dan mengetahui berbagai tanggung jawab mereka. Pemerintah setempat mungkin dapat memberikan bantuan keuangan untuk memperbaiki penampungan darurat dan persediaan kebutuhan darurat. Memberi informasi kepada mereka tentang persiapan masyarakat mungkin akan membuat mereka dapat membuat laporan yang positif kepada atasan mereka, yang pada gilirannya akan tersedia lebih banyak sumber daya untuk pelatihan dan persiapan menghadapi bencana.
- Pertimbangkan untuk bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk merayakan peringatan bencana tahunan ataupun mengingat kepahlawanan dalam menghadapi bencana yang sudah berlalu. Hal ini dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa siap komunitas dalam bersiaga menghadapi kejadian seperti itu bila terjadi lagi di kemudian hari.

(GAMBAR)

LEMBAR D21

- Apa perbedaan peran organisasi masyarakat dengan pemerintah setempat dalam menghadapi bencana?
- Diskusikan cara-cara yang menghasikan hubungan yang lebih baik antara pemerintah, gereja dan masyarakat. Peristiwa-peristiwa apa yang dapat direncanakan yang akan membuat orang bersatu?
- Apakah ada perayaan tahunan atau perayaan musiman di komunitas anda yang dapat digunakan untuk membagikan ide-ide untuk bersiaga menghadapi masalah atau bencana? Beberapa contoh misalnya: perayaan usai panen untuk mendorong orang menyimpan persediaan, Hari Peringatan Wanita Sedunia untuk menekankan kebutuhan kaum perempuan. Hari Kemerdekaan untuk menekankan pentingnya kemandirian dan kesiapsiagaan.
- Bagaimana para pejabat yang sibuk itu didorong untuk memasukkan rencana-rencana kesiapsiagaan bencana menjadi bagian dari tugas mereka tanpa menambah beban berlebihan pada beban tugas yang sudah ada?

# Mempertahankan kesadaran

- Kalau para tokoh komunitas telah berhasil bekerja sama untuk bekerja bersama membuat rencana tanggapan terhadap kemungkinan terjadinya bencana, maka pentinglah untuk menyebarluaskan ide-ide itu. Adalah baik untuk para pemimpin bersiap sedia tetapi juga untuk semua anggota komunitas untuk menyadari tentang bagaimana mereka harus bertindak dalam situasi yang sukar.
- Pikirkan bagaimana untuk memotivasi orang untuk memikirkan efek-efek suatu bencana dan tindakan-tindakan mereka. Anda dapat mempersiapkan suatu permainan peran, berbagi ide dan pendapat dengan pendeta dan tokoh agama atau membuat cerita boneka atau lagu-lagu. Poster yang disiapkan oleh artis setempat barangkali akan sangat berguna. Hubungi stasiun radio setempat dan ide-ide yang dapat mereka gunakan untuk bahan siaran.
- Sewaktu kesadaran awal sudah bertumbuh, ini perlu dipertahankan untuk jangka waktu yang lama sampai beberapa tahun.

(GAMBAR)

LEMBAR D22

- Dari mana orang di komunitas anda memperoleh informasi? Sumber-sumber informasi apa yang mereka percayai? Bagaimana mereka menghendaki memperoleh informasi?
- Diskusikan cara-cara yang baik untuk mendapatkan perhatian dari orang sewaktu diselenggarakan pertemuan dengan pidato, permainan peran atau pertunjukkan boneka.
- Kontak apa saja yang dimiliki orang dengan surat kabar dan radio setempat? Apa cara terbaik untuk mendekati mereka?
- Seberapa mudahkan informasi disampaikan kepada para tokoh agama dan tokoh lainnya? Alkitab adalah penolong yang baik. Lihat telaah Alkitab pada bagian akhir buku ini untuk memperoleh gambaran bagaimana menggunakan Alkitab.
- Apa yang menolong orang untuk mengingat informasi?

# Telaah Alkitab

Bahan telaah Alkitab ini dirancang untuk digunakan dalam kelompok-kelompok kecil. Bahan-bahan ini akan menyediakan pengantar yang baik untuk suatu pertemuan di mana berbagai topik berbeda dari Pedoman ini dibahas. Pilihlah salah satu bahan yang berhubungan dengan topik yang akan dipelajari atau yang relevan dengan situasi anda. Selama mempelajari bahan-bahan ini doronglah orang untuk berfikir tentang apa yang mereka baca untuk mendiskusikan arti dan implikasi dari yang mereka pelajari dan akhirnya berdoa bersama tentang yang mereka pelajari.

## TELAH ALKITAB 1

### Rut: hidup baru dalam kemiskinan

Baca Rut 1. Suatu bencana kelaparan di Yudea menyebabkan Naomi dan keluarga bermigrasi ke Moab dimana suami dan kedua anaknya meninggal dunia, yang membuat Naomi hanya tinggal dengan menantu perempuannya hidup dalam kemiskinan.

- Diskusikan tanggapan Rut dan Orpah kepada permintaan Naomi yang teguh agar mereka tinggal saja di tanah air mereka. Anda akan bersikap bagaimana bila harus menghadapi situasi meninggalkan tanah air anda dalam situasi yang sedemikian?

Baca Ulangan 24:19-22 dan Rut 2. Naomi dan Rut kembali ke Judea setelah mendengar bahwa ada makanan lagi di sana, walaupun Naomi telah kehilangan hak atas tanahnya pada waktu suami dan anak laki-laknya meninggal dunia. Tetapi hukum Yahudi mengizinkan orang miskin mengumpulkan bulir-bulir gandum yang tertinggal pada waktu panen. Rut memperoleh dukungan sewaktu ia mengumpulkan gandum yang tercecer di ladang yang ternyata menjadi milik kerabat Naomi.

- Apa yang menuntun Rut ke tanah milik Boaz?
- Mengapa Boaz menyikapi situasi dengan sedemikian penuh kepedulian?
- Provisi apa yang ada dalam hukum dan kebiasaan kita yang memungkinkan orang miskin memperoleh makanan?
- Apa peran kebiasaan-kebiasaan dalam tradisi kita dalam hal memberi kepedulian bagi mereka yang berada dalam kebutuhan yang mendesak?
- Apakah hal-hal itu masih relevan di jaman modern kita ini?
- Bagaimana praktek-praktek itu perlu diubah dalam dunia modern ini sementara itu tetap memelihara nilai-nilainya?

## TELAAH ALKITAB 2

# Rut: memulihkan korban kelaparan

Baca Imamat 25:25-28 dan Ruth 3 dan 4. Dalam kebiasaan Yahudi, terdapat beberapa cara di mana orang miskin diberi kesempatan ulang untuk membangun hidup mereka. Pertama, yaitu kebiasaan memungut sisa panen (lihat Telaah 1) yang lainnya adalah prinsip Yobel untuk menghapuskan hutang dan mengembalikan tanah kepada ahli waris pemilik semula. (Imamat 25:8-22). Kebiasaan lain adalah kalau ada seseorang yang jatuh miskin dan kehilangan tanahnya, maka keluarga terdekatnya harus membebaskan tanah itu dan mengembalikan kepada orang yang jatuh miskin itu.

- Menurut anda, mengapa Boaz setuju membebaskan tanah Naomi?

Diskusikan cara-cara tradisional di mana masyarakat anda mengizinkan orang yang jatuh miskin untuk membangun kembali hidup mereka.

- Tindakan Boaz berarti bahwa Naomi akan mempunyai keturunan yang akan melanjutkan garis keturunan/silsilah keluarga. Seberapa pentingkah ini?
- Bagaimana Allah memberkati hidup Rut dan Boaz?

## TELAAH ALKITAB 3

# Nehemia: inspirasi

Baca Nehemia 1 dan 2:1-10. Tentara Babel telah menghancurkan kota Yerusalem, termasuk tembok-temboknya dan penduduknya melarikan diri ke Mesir atau dibawa sebagai tawanan ke Babel. Beberapa tahun kemudian orang-orang mulai kembali ke sana tetapi tidak diterima dengan baik oleh penguasa Babel yang baru di sana. Mereka lemah dalam kepemimpinan tidak mempunyai visi masa depan.

- Nehemia menerima mau memikul tanggung jawab untuk bencana yang terjadi atas bangsanya. Haruskah kita juga memikul tanggung jawab untuk beberapa bencana? Jikalau demikian, bencana yang seperti apa?
- Apa yang menyebabkan Nehemia mau mengambil langkah yang sedemikian berani?
- Apa yang diminta oleh Nehemia dari sang raja?

## TELAAH ALKITAB 4

# Nehemia: perencanaan yang baik

Baca Nehemiah 2:11-20.

- Apa yang pertama kali dilakukan oleh Nehemia?
- Bagaimana dia menghadapi penentangannya?

Pasal 3 menceritakan dengan rinci bagaimana setiap keluarga mengambil tanggung jawab untuk bagian-bagian tertentu tembok yang perlu dibangun. Baca ini seluruhnya dan lihat kalau anda dapat menghitung berapa banyak keluarga yang terlibat dalam pembangunan tembok itu?

- Apa keuntungan yang diperoleh dengan mendelegasikan tugas-tugas sedemikian itu?

Baca Nehemia 4. Bahkan walaupun pekerjaan kita diarahkan oleh Allah sendiri, tetapi tidak berarti kita bebas dari bahaya dan pihak-pihak yang menentang.

- Bagaimana Nehemia bereaksi terhadap ancaman dan kekerasan?

Nehemia menghadapi berbagai macam kesulitan dari korupsi sampai usaha membunuhnya. Tetapi dia tetap bertahan dan akhirnya berhasil, sebagaimana yang kita baca dalam pasal 6:15-16

## TELAAH ALKITAB 5

# Nehemiah: memulihkan ketertiban

Pada waktu pembangunan tembok telah diselesaikan, tugas Nehemia masih jauh dari selesai. Sejumlah tanggung jawab lain masih tersisa untuk membangun kembali masyarakat.

Baca Nehemia 7:1-3.

- Apa yang dicari Nehemia dalam memilih para pejabat yang baik?
- Apa manfaat dan kerugiannya dalam memilih bekerja dengan anggota keluarga?

- Tidak semua masyarakat adalah sama. Apa yang cocok di masyarakat kita?  
Baca Nehemia 7:4-73a (tetapi jangan membaca ayat 6-65 keras-keras!)
- Dalam suatu bencana catatan sering hilang. Mengapa penting untuk memulihkan catatan yang baik?
- Apa keuntungan langsung dari mendaftarkan keluarga-keluarga yang baru pulang dari pembuangan?

Baca Nehemia 8:1-12

- Bagaimana Nehemia memastikan bahwa telah mendengar dan memahami Firman Allah?
- Apakah anda juga akan bersukacita kalau Firman Allah diterangkan dengan jelas bagi anda?

Orang-orang tinggal mendengarkan hukum Allah selama tujuh hari (8:18-19). Hal ini masih diingat oleh orang Yahudi dan dikenal sebagai Hari Raya Pondok Daun. Kemudian mereka mengaku dosa mereka dan memperbarui perjanjian mereka dengan Allah (pasal 9 dan 10). Setelah itu barulah orang siap untuk kembali ke Yerusalem (11:1-2) dan peran kepemimpinan dibagikan di antara orang Lewi, suku yang melayani tugas keimaman.

Akhirnya Nehemia mengorganisasikan pentahbisan tembok Yerusalem.

Baca Nehemia 12:27-31 dan 38-43.

- Nehemia dapat saja pulang setelah selesai dengan tugas membangun tembok. Mengapa ia memilih untuk tinggal?
- Mengapa penting untuk mengambil waktu memperingati kebaikan dan kesetiaan Allah?

## TELAAH ALKITAB 6

# Habakuk: sukacita di tengah bencana

Kitab Habakuk hanya tiga pasal saja. Karena cacatan di bagian akhir kitab ini, diperkirakan bahwa Habakuk adalah pemusik bait Allah dan ia menulis dalam bahasa puisi.

Pasal 1 dan 2 menguraikan percakapan antara sang nabi dengan Allah tentang masa depan bangsa Yudea.

Baca Habakuk 3:1-2. Habakuk memohon kepada Allah bagi bangsanya – bukan karena kebaikan yang telah mereka perbuat (atau tidak perbuat) tetapi semata-mata karena karakter dan belas kasihan Allah saja.

- Apa pengaruh hal ini pada orang-orang?
- Haruskah kita berdoa sedemikian ini dalam situasi-situasi yang sulit?

Ayat 3-15 menguraikan dalam bahasa puisi tentang bagaimana Allah telah mencurahkan murkanya di masa lalu.

Baca ayat 3:16. Pada waktu kita tahu bahaya akan datang, akankah kita selalu takut?

- Bagaimanakah imannya menolong Habakuk untuk menanti? Akankah ini menjadi reaksi kita sewaktu menghadapi datangnya suatu bencana?

Baca ayat 17-19. Sang nabi melihat ke belakang pada perbuatan-perbuatan besar yang Allah telah lakukan dan dengan demikian hatinya dipenuhi dengan sukacita. Ia memutuskan untuk senantiasa bersuka cita di dalam Tuhan bahkan pada waktu semua harta benda hilang, Allah tetap ada sebagaimana Ia ada. Pada waktu kita menghadapi kesukaran besar dalam hidup, kata-kata Habakuk dapat memberi penghiburan. Iman kita kepada Kristus mempersiapkan kita menghadapi semua peristiwa hidup yang terjadi dalam hidup kita. Habakuk bergantung pada Allah dan bukan pada kekuatan manusia. Pada akhirnya Allah akan membawa penghakiman terhadap yang jahat.

- Diskusikan bagaimana anda akan menanggapi pandangan Habakuk yang positif ini sewaktu menghadapi bencana. Apa yang dapat kita pelajari darinya?

## TELAAH ALKITAB 7

# Paul: kekuatan di tengah krisis

Paulus dipenjarakan karena imannya. Ia tahu ia tidak melakukan suatu pelanggaran hukum apapun dan setelah bertahun-tahun mengajukan permohonan, kasusnya di bawa ke tingkat Kaisar di Roma. Akhirnya Paulus dan beberapa tahanan lain dibawa dengan Kapal ke Roma.

Baca Kisah Para Rasuls 27:1-2 dan 9-12.

- Paulus mengatakan yang sebenarnya bahwa bencana akan datang. Mengapa ia dapat melihat hal itu dengan jelas dibanding kapten kapal?

Bagian Alkitab ini merupakan contoh yang baik tentang bagaimana suatu bencana dapat dicegah melalui kesiapsiagaan. Apa yang akan terjadi kalau kepala pasukan itu mau mendengar kata-kata Paulus dibanding dengan kata-kata nakoda? Diskusikan mengapa kepala pasukan itu lebih percaya kepada nakoda dibanding Paulus? Diskusikan beberapa situasi dimana bencana telah terjadi karena nasehat yang baik diabaikan karena ada pilihan-pilihan lain yang lebih mudah?

Baca Kisah Para Rasul 27:13-26.

- Seberapa banyak peringatan yang tersedia bagi awak kapal tentang badai yang akan datang?
- Bagaimana awak kapal bersikap dan bertindak dalam bahaya yang mereka alami?
- Bagaimana Paulus bersikap terhadap bahaya yang mereka hadapi?

Baca ayat 33-44.

- Walaupun kenyataannya hidup mereka berada dalam bahaya, Paulus tetap tenang dan bersikap praktis. Bagaimana ia menyaksikan imannya dengan mereka yang berlayar satu kapal dengannya?
- Apa hasil akhir kesaksian Paulus dan hubungannya yang dekat dengan Allah?

## TELAAH ALKITAB 8

# Perlunya mempersiapkan masa depan

Amsal banyak berbicara tentang hikmat dan bagaimana mempersiapkan masa depan adalah karakter hidup yang saleh.

Baca Amsal 6:6-8. Semut dijadikan contoh bagaimana bagaimana persiapan dapat mencegah bahaya di kemudian hari.

- Bagaimana kita dapat belajar dari contoh semut tersebut dan mendorong orang lain dalam komunitas ikut menyumbang pekerjaan yang perlu untuk mencegah bencana?

Baca Amsal 21:20.

Adalah bijaksana untuk mempunyai gudang yang telah dipersiapkan untuk menghadapi kebutuhan di masa depan dan adalah bodoh untuk menghabiskan semuanya sekarang untuk hal-hal yang tidak perlu.

- Bagaimanakan ayat ini menolong kita memahami perlunya bersiap-siap untuk masa-masa yang sulit. Contoh apa yang dapat anda pikirkan tentang situasi anda di mana ayat-ayat ini dapat diterapkan?

Baca Amsal 31:21. Ayat ini mengatakan kepada kita tentang istri yang saleh. Ia membuat persediaan untuk masa depan. Ia tidak takut dengan musim dingin karena ia telah mempersiapkan diri untuk itu.

- Contoh apa yang dapat kita berikan dari budaya kita tentang bagaimana seorang istri yang baik mempersiapkan masa depan? Diskusikan ini secara lebih luas sebagai prinsip tentang bersiapsiaga dalam komunitas.
- Apakah ada bagian-bagian Alkitab yang lain yang dapat anda pikirkan di mana bersiap siaga itu mendapat pujian?

Barangkali dapat menyebutkan Kejadian 41:35-36, dan Matius 25:4.

**Preparing for disaster**  
**A PILLARS Guide**

by Isabel Carter

ISBN 0 9539971 7 0 Asia edition

Published by Tearfund  
100 Church Road, Teddington, TW11 8QE, UK  
Registered Charity No 265464